

## Peningkatan Kinerja Guru Melalui Supervisi Edukatif Kolobaratif Secara Periodik di SDN Roja 6 Tahun Pelajaran 2018/2019

Prayawati

SDN Roja 6

E-mail: prayawati1973@gmail.com

---

### INFO ARTIKEL

#### *Riwayat Artikel:*

Diterima: 22 September 2020

Disetujui: 25 Oktober 2020

---

#### *Keywords:*

Teacher's Performance

Educative collaborative supervise

---

### ABSTRAK

**Abstract:** Academic supervision of the principal can be a trigger for teacher morale. This study aims to determine the extent of the steps of the principal's academic supervision in increasing the morale of teachers at SDN Roja 6, Ende Selatan District, Ende Regency. The method used is descriptive explanatory. The results of the researcher's supervision of the subject teachers in grade I; in pre-cycle, the percentage of ability to use learning methods was 1.83, in the first cycle it increased to 2.55 and the second cycle increased to 3.67. The results of the researcher's supervision of Islamic Education Teachers in Class I showed that in the pre-cycle, the percentage of the ability to use learning methods was equal to 2.00, in the first cycle it increased to 2.67 and in the second cycle it increased to 3.67. The results of the supervision of subject teacher researchers to PJOK teachers in Class VI; in the pre-cycle the percentage of the ability to use learning methods was 2.33, in the first cycle it increased to 2.67 and in the second cycle it increased to 3.50.

**Abstrak:** Supervisi akademik kepala sekolah dapat menjadi pemicu semangat kerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana langkah supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan semangat kerja guru di SDN Roja 6 Kecamatan Ende Selatan, Kabupaten Ende. Metode yang digunakan adalah eksplanatori deskriptif. Hasil supervisi peneliti pada guru mapel di kelas I; pada pra siklus, persentase kemampuan menggunakan metode pembelajaran adalah 1,83, pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 2,55 dan siklus II meningkat menjadi 3,67. Hasil supervisi peneliti pada Guru PAI di Kelas I menunjukkan bahwa pada pra siklus, persentase kemampuan menggunakan metode pembelajaran sama dengan 2,00, pada siklus I meningkat menjadi 2,67 dan pada siklus II meningkat menjadi 3,67. Hasil supervisi peneliti guru mapel pada guru PJOK di Kelas VI; pada Pra siklus persentase kemampuan menggunakan metode pembelajaran adalah 2,33, pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 2,67 dan pada siklus II meningkat menjadi 3,50.

---

#### *Alamat Korespondensi:*

Prayawati

SDN Roja 6

Jln, Teuku Umar, Ende

E-mail: [prayawati1973@gmail.com](mailto:prayawati1973@gmail.com)

---

### PENDAHULUAN

Dalam era global dimana persaingan semakin ketat di segala bidang kehidupan, tidak ada alternatif lain selain berupaya meningkatkan sumber daya manusia yang ada melalui upaya peningkatan mutu pendidikan di setiap jenjang pendidikan. Keberhasilan peningkatan mutu pendidikan, tentu tidak bisa dilepaskan dari keberadaan seorang guru.

Di dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sisdiknas Bab XI Pasal 39 ayat (1), dijelaskan tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan dan satuan pendidikan. Guru sebagai pendidik dan pengajar merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Pada setiap inovasi pendidikan khususnya dalam perubahan kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dari upaya pendidikan selalu saja bermuara pada guru. Hal ini menunjukkan betapa eksisnya peran guru dalam dunia pendidikan.

Pada kenyataannya dari hasil temuan di lapangan masih banyak guru yang belum mampu menerapkan metode-metode pembelajaran dengan baik. Kondisi tersebut juga terjadi di di SD Negeri Roja 6 Kecamatan Ende Selatan Kabupaten Ende. Dari 8 (delapan) guru, 6 (enam) orang diantaranya selalu menggunakan metode pembelajaran dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan diakhiri dengan pemberian tugas. Pemberian materi juga lebih terpusat pada guru. Kemampuan guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran melalui pemilihan metode, media, alat peraga, maupun sumber belajar belum optimal. Dengan kondisi demikian, jika dibiarkan maka akan menghambat proses pembelajaran dimana hasil belajar tidak akan dicapai dengan maksimal.

Berdasarkan hal di atas sudah seharusnya dalam proses belajar mengajar seorang guru mampu memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien sesuai tujuan yang diharapkan. Peranan guru dalam menentukan metode pembelajaran sangatlah penting, sehingga guru hanya sebagai fasilitator saja. Kondisi tersebut tentu menjadi keprihatinan tersendiri bagi kepala sekolah. Oleh karena itu, pada tahap awal peneliti yang sekaligus kepala sekolah di SD Negeri Roja 6 Kecamatan Ende Selatan Kabupaten Ende berupaya melakukan upaya pendekatan dengan sesama guru melalui perbincangan untuk mengetahui hal-hal yang menjadi kendala oleh guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan pembelajaran.

Mengacu pada hasil di atas, maka guru dan peneliti melakukan kesepakatan untuk memperbaiki kondisi yang ada melalui kegiatan supervisi yaitu supervisi klinis. Supervisi klinis adalah suatu proses bimbingan yang bertujuan untuk membantu pengembangan profesional guru/calon guru, khususnya dalam penampilan mengajar, berdasarkan observasi dan analisis data secara teliti dan objektif sebagai pegangan untuk perubahan tingkat laku mengajar tersebut (John J. Bolla dalam Ngalim Purwanto 2009: 91). Dengan adanya pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah diharapkan memberi dampak terhadap terbentuknya sikap profesional guru.

Bertitik tolak dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan Penelitian Tindakan Sekolah dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Penggunaan Metode Pembelajaran Melalui Supervisi Klinis di SD Negeri Roja 6 Kecamatan Ende Selatan Kabupaten Ende Tahun Pelajaran 2018/2019.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah eksplanatori deskriptif, yaitu suatu jenis penelitian yang berusaha mendapatkan pengetahuan yang didasarkan pada data-data empiris. Secara umum, penelitian jenis ini beroperasi sesuai dengan prosedur sebagai berikut: penentuan masalah penelitian, pengumpulan data, pengelompokan data, penyusunan konsep dan analisis.

Jenis penelitian yang demikian, dapat didekati dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang mencoba memahami pemaknaan individu dari subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini seorang peneliti melakukan interaksi secara langsung dan insentif dengan objek penelitian, termasuk didalamnya peneliti mencoba memahami kategori, pola-pola dan analisis serta suatu aktivitas atau peristiwa yang berhubungan dengan Penggunaan Metode Pembelajaran Melalui Supervisi Klinis di SD Negeri Roja 6 Ende.

## HASIL

Kegiatan pada siklus I pelaksanaan penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam penggunaan metode pembelajaran melalui supervisi klinis. Tahapan-tahapan yang diterapkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan evaluasi, tahap refleksi.

Tahap Perencanaan ini perencanaan yang disusun untuk melaksanakan supervisi pada siklus I guru mempersiapkan RPP sesuai dengan mata pelajaran, mempersiapkan lembar informasi tentang supervisi, mempersiapkan kriteria RPP yang tepat, mempersiapkan kondisi pelaksanaan belajar mengajar untuk mengimplementasikan RPP dalam kegiatan pembelajaran. Pengamat mempersiapkan lembar pelaksanaan supervisi, mempersiapkan lembar observasi, mempersiapkan lembar wawancara, mempersiapkan penilaian. Pelaksanaan supervisi klinis di kelas IV sesuai dengan kesepakatan, pelaksanaan supervisi klinis pada guru mapel di kelas IV (Rosidah H. Mahmud) pada tanggal 18 Oktober tahun 2019, dengan tujuan melakukan pengamatan terhadap kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran.

Pada pelaksanaan kegiatan supervisi klinis di kelas IV, peneliti melakukan supervisi terhadap kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu: Standar Kompetensi 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya estetik dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mengamati metode pembelajaran yang digunakan difokuskan pada kemampuan guru dalam memilih metode pembelajaran, dengan indikator penilaian yang ditetapkan, sebagaimana terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Pengamatan Terhadap Kemampuan Guru Kelas IV dalam Menggunakan Metode Pembelajaran (Siklus I)

No	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian antara metode dengan tujuan pembelajaran	-	-	V	-
2	Kesesuaian metode dengan materi	-	V	-	-
3	Metode dapat memotivasi belajar siswa	-	V	-	-
4	Metode dapat melibatkan siswa dalam pembelajaran	-	-	V	-
5	Metode dapat mengefektifkan kegiatan pembelajaran	-	V	-	-
6	Metode yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa	-	-	V	-
Jumlah		0	6	9	0
Rata-rata		2,55			

Keterangan score:

- A : 3,28 – 4,00 : Sangat Memuaskan  
 B : 2,78 – 3,27 : Memuaskan  
 C : 2,38 – 2,77 : Kurang

Dari hasil pengamatan terhadap kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia dengan tujuan agar siswa dapat melengkapi cerita dengan memperhatikan hubungan antara makna kalimat yang satu dengan kalimat lainnya dan siswa dapat menentukan judul yang sesuai berdasarkan gambar seri hasilnya masih dalam kategori “kurang” dengan nilai 2,55 karena berada dalam interval score yaitu 2,38 – 2,77. Membandingkan metode dalam RPP dengan penerapannya pada kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran guru belum mengaplikasikan

seluruh metode yang tercantum dalam RPP. Pendekatan inkuiri yang tercantum dalam RPP belum dioptimalkan.

Pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas I melakukan pengamatan terhadap guru dalam pembelajaran. Kegiatan pengamatan di kelas I dilakukan saat guru melaksanakan kegiatan pembelajaran mata pelajaran PJOK. Hasil pengamatan terhadap metode pembelajaran yang digunakan guru dan hasil pengamatannya dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Pengamatan Terhadap Kemampuan Guru PAK di Kelas I dalam Menggunakan Metode Pembelajaran (Siklus I)

No	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian antara metode dengan tujuan pembelajaran	-	-	V	-
2	Kesesuaian metode dengan materi	-	V	-	-
3	Metode dapat memotivasi belajar siswa	-	-	V	-
4	Metode dapat melibatkan siswa dalam pembelajaran	-	V	-	-
5	Metode dapat mengefektifkan kegiatan pembelajaran	-	-	V	-
6	Metode yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa	-	-	V	-
Jumlah		0	4	12	0
Rata-rata		2,67			

Keterangan score:

- A : 3,28 – 4,00 : Sangat Memuaskan  
 B : 2,78 – 3,27 : Memuaskan  
 C : 2,38 – 2,77 : Kurang

Mengacu hasil pengamatan terhadap kemampuan guru PAI di kelas I dalam menggunakan metode pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia dengan tujuan: (1) siswa dapat mengembangkan ide pokok dalam membuat karangan cerita yang sesuai dengan pengalamannya sendiri melalui bantuan media gambar bingkai, dan (2) siswa dapat mengarang cerita secara lebih mudah dengan menggunakan pilihan kata yang tepat atau sesuai, susunan kalimat yang runtut dengan memperhatikan ejaan yang benar, kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran masih “kurang”, dengan nilai rata-rata 2,67.

Dalam kegiatan pembelajaran, ternyata metode yang tercantum dalam RPP tidak semuanya diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Pendekatan inkuiri dan konstruktivisme terlewatkan dalam kegiatan pembelajaran. Dari metode yang belum dikuasai, maka diperlukan adanya sifat terbuka dari guru tentang latar belakang permasalahan yang ada sehingga dapat dicari solusi terbaik agar metode pembelajaran yang diterapkan lebih maksimal.

Pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas VI, Hasil Pengamatan melakukan pengamatan terhadap guru dalam pembelajaran, kegiatan pengamatan di kelas VI dilakukan saat guru melaksanakan kegiatan pembelajaran mata pelajaran matematika. Hasil pengamatan terhadap metode pembelajaran yang digunakan guru dan hasil pengamatannya dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 3  
 Hasil Pengamatan Terhadap Kemampuan Guru PJOK di Kelas VI  
 dalam Menggunakan Metode Pembelajaran  
 (Siklus I)

No	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian antara metode dengan tujuan pembelajaran	-	-	V	-
2	Kesesuaian metode dengan materi	-	V	-	-
3	Metode dapat memotivasi belajar siswa	-	V	-	-
4	Metode dapat melibatkan siswa dalam pembelajaran	-	V	-	-
5	Metode dapat mengefektifkan kegiatan pembelajaran	-	-	V	-
6	Metode yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa	-	-	V	-
Jumlah		0	8	8	-
Rata-rata		2,67			

Keterangan score:

- A : 3,28 – 4,00 : Sangat Memuaskan  
 B : 2,78 – 3,27 : Memuaskan  
 C : 2,38 – 2,77 : Kurang

Mengacu hasil pengamatan terhadap kemampuan guru kelas VI dalam menggunakan metode pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran matematika, kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran masih “kurang”, dengan nilai rata-rata 2,67. Membandingkan metode dalam RPP dengan penerapannya pada kegiatan pembelajaran

Selama melakukan kegiatan pembelajaran, peneliti membandingkan beberapa metode yang berada dalam RPP dengan cara guru mengajar. Dari hasil pengamatan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Metode dalam RPP	Implementasi metode dalam pembelajaran
1. Ceramah	1. Ceramah
2. Tanya jawab	2. Tanya jawab
3. Diskusi	3. Diskusi
4. Tugas Individual	4. Pemberian tugas kelompok
5. Tugas Kelompok	

Dalam kegiatan pembelajaran, ternyata metode yang tercantum dalam RPP tidak semuanya diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Tugas individual terlewatkan dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan supervisi klinis, diperoleh catatan sebagai berikut

indikator yang sudah dikuasai, kesesuaian antara metode dengan tujuan pembelajaran, metode dapat melibatkan siswa dalam pembelajaran, metode dapat meningkatkan hasil belajar siswa, metode dapat mengefektifkan pembelajaran, indikator yang belum dikuasai, metode dapat memotivasi belajar siswa, kesesuaian metode dengan materi

Dari metode yang belum dikuasai, maka diperlukan adanya pembinaan secara individual agar kemampuan guru dapat ditingkatkan lagi sehingga pembelajaran dapat berhasil dengan maksimal. Refleksi dari hasil pelaksanaan supervisi klinis pada upaya peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran diketahui bahwa pada siklus I, guru sudah berusaha untuk meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan metode pembelajaran.

Dari hasil observasi di kelas IV diketahui bahwa guru belum menerapkan seluruh metode yang terdapat dalam RPP. Selain itu pelaksanaan kegiatan pembelajaran juga masih membutuhkan metode yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, sehingga diperlukan adanya diskusi antara peneliti (kepala sekolah) dengan guru agar secara bersama-sama dapat mengatasi permasalahan yang ada.

Dari hasil observasi di kelas I diketahui bahwa metode konstruktivisme dan inquiri yang tercantum dalam RPP belum diterapkan ketika pelaksanaan pembelajaran. Dari temuan tersebut maka diperlukan suatu keterbukaan dari guru untuk mendiskusikan kealpaan tersebut dilatarbelakangi oleh masalah apa (misalnya: ketidak mampuan guru/keterbatasan waktu, dan sebagainya) sehingga dapat dipecahkan secara bersama-sama masalah yang ada

Dari hasil observasi di kelas VI guru juga belum menguasai seluruh indikator yang dinilai selama kegiatan supervisi klinis. Metode pembelajaran yang tercantum dalam RPP juga belum dioptimalkan karena ada satu metode yang terlewat yaitu tugas individual. Selain temuan-temuan tersebut, guru juga belum menerapkan metode yang baru yang benar-benar dapat melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mampu memotivasi siswa untuk belajar matematika.

Dari temuan-temuan yang ada, maka diperlukan adanya upaya perbaikan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran sehingga penelitian tindakan sekolah dengan menerapkan pendekatan supervisi klinis harus dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

Kegiatan Siklus II pelaksanaan penelitian tindakan sekolah pada siklus II ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam penggunaan metode pembelajaran melalui supervisi klinis. Tahapan-tahapan yang diterapkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan meliputi: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan evaluasi, tahap refleksi

Pelaksanaan supervise klinis pada siklus II, peneliti melakukan supervisi terhadap kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu Standar kompetensi dan kompetensi dasar yang sama. Pelaksanaan Supervisi Klinis di Kelas I, pada mata pelajaran PAI. Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang tatacara wudu dan doanya.

Pelaksanaan Supervisi Klinis di Kelas VI, pada pelaksanaan mata pelajaran PJOK. Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator indikator seperti yang di terapkan di siklus 1 di atas. Pengamatan dan Evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas IV, yaitu melakukan pengamatan terhadap guru dalam pembelajaran.

Hasil pengamatan tertuang dalam ceck list sebagai tolak ukur tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pengamatan metode pembelajaran difokuskan pada kemampuan guru dalam memilih metode pembelajaran, dengan indikator penilaian yang ditetapkan, sebagaimana terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4  
 Hasil Pengamatan Terhadap Kemampuan Guru Kelas IV  
 dalam Menggunakan Metode Pembelajaran  
 (Siklus II)

No	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian antara metode dengan tujuan pembelajaran	-	-	-	V
2	Kesesuaian metode dengan materi	-	-	V	-
3	Metode dapat memotivasi belajar siswa	-	-	V	-
4	Metode dapat melibatkan siswa dalam pembelajaran	-	-	-	V
5	Metode dapat mengefektifkan kegiatan pembelajaran	-	-	-	V
6	Metode yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa	-	-	-	V
Jumlah		0	0	6	16
Rata-rata		3,67			

Keterangan score:

- A : 3,28 – 4,00 : Sangat Memuaskan  
 B : 2,78 – 3,27 : Memuaskan  
 C : 2,38 – 2,77 : Kurang

Dari hasil pengamatan terhadap kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia dengan tujuan agar siswa dapat melengkapi cerita dengan memperhatikan hubungan antara makna kalimat yang satu dengan kalimat lainnya dan siswa dapat menentukan judul yang sesuai berdasarkan gambar seri hasilnya masih dalam kategori “sangat memuaskan” dengan nilai rata-rata 3,67 karena berada dalam interval score yaitu 2,78 – 3,27.

Membandingkan metode dalam RPP dengan penerapannya pada kegiatan pembelajaran. Selama melakukan pengamatan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran, peneliti melakukan pengamatan terhadap metode yang digunakan. Dalam pelaksanaan pembelajaran, metode yang digunakan meliputi:

Metode dalam RPP	Implementasi metode dalam pembelajaran
1. Ceramah	1. Ceramah
2. Inkuiri	2. Tanya jawab
3. Diskusi	3. Diskusi
4. Tanya jawab	4. Pemberian tugas
5. Pemberian tugas	5. Inkuiri
6. CTL komponen pemodelan	6. CTL komponen pemodelan

Dari data di atas, ternyata dalam kegiatan pembelajaran guru sudah menerapkan seluruh metode yang tercantum dalam RPP. Mengacu pada hasil supervisi klinis untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran, setelah dilakukan kunjungan kelas untuk mengetahui

kemampuan guru dalam menggunakan metode maka dapat diperoleh catatan sebagai berikut guru sudah menguasai seluruh indikator yang dinilai, dengan hasil yang memuaskan. Kemampuan guru dalam menerapkan metode juga memberikan efek positif terhadap siswa berupa peningkatan motivasi dan keaktifan yang selanjutnya menjadi nilai tambah guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

Metode pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan RPP yang disusun. Guru sudah memilih metode yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, pengembangan kemampuan berbahasa antara lain menerapkan metode CTL.

Pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas I hasil pengamatan. Kegiatan pengamatan terhadap kemampuan guru PJOK kelas V dalam menggunakan metode pembelajaran. Pada saat guru melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru membuka pelajaran dengan baik, melakukan apersepsi kemudian memotivasi anak. Guru sekilas menjelaskan materi yang akan dibahas. Pada kegiatan inti, guru melakukan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Kegiatan penutup dilakukan dengan melakukan kesimpulan terhadap pembelajaran, melakukan evaluasi dan tindak lanjut. Hasil pengamatan terhadap metode pembelajaran yang digunakan guru dan hasil pengamatannya dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 5  
Hasil Pengamatan Terhadap Kemampuan Guru PAI di Kelas I  
dalam Menggunakan Metode Pembelajaran  
(Siklus II)

No	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian antara metode dengan tujuan pembelajaran	-	-	-	V
2	Kesesuaian metode dengan materi	-	-	V	-
3	Metode dapat memotivasi belajar siswa	-	-	-	V
4	Metode dapat melibatkan siswa dalam pembelajaran	-	-	-	V
5	Metode dapat mengefektifkan kegiatan pembelajaran	-	-	V	-
6	Metode yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa	-	-	-	V
Jumlah		0	0	6	16
Rata-rata		3,67			

Keterangan score:

- A : 3,28 – 4,00 : Sangat Memuaskan  
B : 2,78 – 3,27 : Memuaskan  
C : 2,38 – 2,77 : Kurang

Mengacu hasil pengamatan terhadap kemampuan guru PAI di kelas I dalam menggunakan metode pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia, sudah “sangat memuaskan” dengan nilai rata-rata 3,67. Selama melakukan kegiatan pembelajaran, peneliti membandingkan beberapa metode yang berada dalam RPP dengan cara guru mengajar. Dari hasil pengamatan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Metode dalam RPP	Implementasi metode dalam pembelajaran
1. Ceramah	1. Ceramah
2. Inkuiri	2. Tanya jawab
3. Diskusi	3. Diskusi
4. Tanya jawab	4. Pemberian tugas
5. Pemberian tugas	5. Inkuiri
6. Konstruktivisme	6. Konstruktivisme

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan supervisi klinis, diperoleh catatan sebagai berikut guru sudah menguasai seluruh indikator yang dinilai, dengan hasil yang “sangat memuaskan”. Kemampuan guru dalam menerapkan metode juga memberikan efek positif terhadap siswa berupa peningkatan motivasi dan keaktifan yang selanjutnya menjadi nilai tambah guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

Metode pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan RPP yang disusun. Guru sudah memilih metode yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi klinis dengan memperhatikan aspek kebutuhan guru dan diskusi antara kepala sekolah dengan guru memberikan efek yang positif terhadap perkembangan kemampuan guru.

Kegiatan pengamatan untuk mengetahui kemampuan guru kelas VI dalam menggunakan metode pembelajaran. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa guru sudah melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik dengan mengacu pada RPP yang disusun berdasarkan Standar Isi dan Standar Proses. Hasil pengamatan terhadap metode pembelajaran yang digunakan guru dan hasil pengamatannya dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 6  
Hasil Pengamatan Terhadap Kemampuan Guru PJOK di Kelas VI  
dalam Menggunakan Metode Pembelajaran  
(Siklus II)

No	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian antara metode dengan tujuan pembelajaran	-	-	-	V
2	Kesesuaian metode dengan materi	-	-	-	V
3	Metode dapat memotivasi belajar siswa	-	-	V	-
4	Metode dapat melibatkan siswa dalam pembelajaran	-	-	V	-
5	Metode dapat mengefektifkan kegiatan pembelajaran	-	-	-	V
6	Metode yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa	-	-	V	-
Jumlah		0	0	9	12
Rata-rata		3,50			

Keterangan score:

A : 3,28 – 4,00 : Sangat Memuaskan

B : 2,78 – 3,27 : Memuaskan

C : 2,38 – 2,77 : Kurang

Mengacu hasil pengamatan terhadap kemampuan guru kelas VI dalam menggunakan metode pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran matematika hasilnya sudah “sangat memuaskan” dengan rata-rata skor 3,50.

Membandingkan metode dalam RPP dengan penerapannya pada kegiatan pembelajaran

Selama melakukan kegiatan pembelajaran, peneliti membandingkan beberapa metode yang berada dalam RPP dengan cara guru mengajar. Dari hasil pengamatan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Metode dalam RPP	Implementasi metode dalam pembelajaran
1. Ceramah	1. Ceramah
2. Tanya jawab	2. Tanya jawab
3. Diskusi	3. Diskusi
4. Tugas Individual	4. Pemberian tugas individu
5. Tugas Kelompok	5. Pemberian tugas kelompok
6. Metode discovery	6. Metode discovery

Dalam kegiatan pembelajaran, ternyata metode yang tercantum dalam RPP sudah dimaksimalkan penerapannya dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan supervisi klinis, diperoleh catatan sebagai berikut guru sudah menguasai seluruh indikator yang dinilai, dengan hasil yang “sangat memuaskan”. Kemampuan guru dalam menerapkan metode juga memberikan efek positif terhadap siswa berupa peningkatan motivasi dan keaktifan yang selanjutnya menjadi nilai tambah guna meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI yang akan menempuh ujian akhir.

Metode pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan RPP yang disusun. Guru sudah memilih metode yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi klinis dengan memperhatikan aspek kebutuhan guru dan diskusi antara kepala sekolah dengan guru memberikan efek yang positif terhadap perkembangan kemampuan guru dalam meningkatkan kemampuan menggunakan metode pembelajaran.

Dari hasil pelaksanaan supervisi klinis pada upaya peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran diketahui bahwa pada siklus II, guru sudah berusaha untuk meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan metode pembelajaran, dan hasilnya sangat memuaskan.

Dari hasil observasi di kelas IV diketahui bahwa guru sudah menerapkan seluruh metode yang terdapat dalam RPP. Selain itu pelaksanaan kegiatan pembelajaran juga sudah menerapkan fasiasi metode sehingga kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan lebih maksimal.

Dari hasil observasi di kelas I diketahui bahwa kemampuan guru dalam menguasai metode pembelajaran sudah meningkat dengan hasil perolehan score “sangat memuaskan”. Hal itu ditunjukkan dari kemampuan guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan tepat dan menerapkan seluruh metode yang ada di RPP sehingga pembelajaran memperoleh hasil yang maksimal.

Dari hasil observasi di kelas VI guru juga sudah mampu menguasai seluruh indikator yang dinilai selama kegiatan supervisi klinis. Metode pembelajaran yang tercantum dalam RPP juga sudah dioptimalkan karena ada satu metode yang terlewat yaitu tugas individual. Selain temuan-temuan tersebut, guru juga sudah melakukan variasi dalam menerapkan metode yang baru yang benar-benar dapat melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mampu memotivasi siswa untuk belajar matematika.

Dari temuan-temuan yang ada, maka pelaksanaan penelitian tindakan sekolah dengan menerapkan supervisi klinis guna meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan alat peraga dapat diakhiri pada siklus II.

## PEMBAHASAN

Pelaksanaan supervisi klinis pada dasarnya difokuskan pada perbalikan pengajaran dengan melalui siklus yang sistematis dari tahap perencanaan, pengamatan, dan analisis intelektual yang Intensif terhadap penampilan mengajar sebenarnya dengan tujuan mengadakan modifikasi rasional.

Berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan supervisi klinis di SD Negeri Roja 6 Kecamatan Ende Selatan Kabupaten Ende, target yang diharapkan adalah kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran dengan asumsi bahwa melalui penerapan metode yang tepat maka proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi dalam kegiatan inti pembelajaran dapat dioptimalkan sehingga prestasi belajar siswa menjadi meningkat.

Dasar pertimbangan pengembangan profesionalisme guru pada indikator tersebut karena guru merupakan ujung tombak dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan penanam nilai-nilai dasar pada

pendidikan sekolah dasar yang selanjutnya akan sangat bermanfaat bagi perkembangan anak didiknya di masa yang akan datang.

Dari hasil pelaksanaan supervise klinis pada studi awal, siklus I, dan siklus II, berikut ini tabel tingkat kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran berdasarkan persentase indikator yang dikuasai:

Tabel 7

Rata-rata Nilai Kemampuan Guru Kelas IV, I, dan VI dalam Menggunakan Metode Pembelajaran pada Studi Awal, Siklus I dan Siklus II

Pelaksanaan Pengamatan	Persentase Kemampuan Menggunakan Metode Pembelajaran		
	Guru Kelas IV	Guru PAI di Kelas I	Guru PJOK di Kelas VI
Pra Siklus	1,83	2,00	2,33
Siklus I	2,55	2,67	2,67
Siklus II	3,67	3,67	3,50

Keterangan score:

A : 3,28 – 4,00 : Sangat Memuaskan

B : 2,78 – 3,27 : Memuaskan

C : 2,38 – 2,77 : Kurang

Melalui pencapaian tersebut, maka tujuan dari supervisi klinis yang antara lain membantu guru mengembangkan kompetensinya, dapat tercapai dengan optimal. Hal tersebut juga dikemukakan oleh guru setelah pelaksanaan observasi, sebagai berikut berkaitan dengan kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran, guru kelas IV (Sdri. Rosidah H. Mahmud) menyatakan sebagai berikut Melalui latihan, bimbingan dan dukungan pada kegiatan supervisi kemampuan kami dalam menggunakan alat peraga menjadi lebih maksimal. (wawancara tanggal 26 Oktober 2019). Guru PAI di kelas I, (Sdri. Halima Saleh), memberikan pernyataan berkaitan dengan kemampuan dalam menggunakan metode pembelajaran sebagai berikut: Beberapa indikator yang semula kurang kami pahami, saat ini sudah bisa dipahami dengan baik. Kami juga bisa menerapkan seluruh metode yang sudah tercatat dalam RPP. (wawancara tanggal 28 Oktober 2019). Dan guru PJOK di kelas VI, Sdr Candra Halim, memberikan pernyataan tentang kemampuan menyusun RPP sebagai berikut beberapa metode baru kami terapkan, dan hal tersebut ternyata hasilnya luar biasa terhadap peningkatan keaktifan dan motivasi siswa untuk belajar. Ini tentu sangat positif karena kelas VI merupakan masa-masa menjelang ujian nasional yang butuh kesungguhan siswa dalam memahami materi. (wawancara tanggal 29 Oktober 2018)

Dari hasil wawancara tersebut, maka secara garis besar melalui kegiatan supervisi klinis diperoleh catatan sebagai berikut kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran meningkat. Guru lebih menguasai indikator dalam penguasaan metode pembelajaran. Guru dapat memilih metode yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru lebih terbuka saat mendapatkan permasalahan khususnya dalam penentuan metode pembelajaran.

## SIMPULAN

Mengacu pada hasil penelitian tindakan sekolah melalui kegiatan pembinaan akademik, disimpulkan sebagai berikut:

1. keberhasilan sebuah kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang datang dari guru, siswa, maupun kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah. Salah satu peranan kepala sekolah dalam kegiatan pembelajaran adalah melakukan upaya perbaikan pembelajaran guru dengan menerapkan pendekatan supervisi, diantaranya supervisi klinis.
2. Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen yang sangat mempengaruhi keberhasilan kegiatan belajar mengajar, karena di dalamnya memuat strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien.

3. Peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran melalui supervise klinis merupakan salah satu solusi yang cukup efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil akhir penelitian dimana guru dapat menguasai indikator yang ada dalam menentukan metode pembelajaran dan mencari metode yang benar-benar tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran serta kondisi lingkungan kelas dan lingkungan sekolah itu sendiri yang selanjutnya memberikan manfaat bagi peningkatan prestasi belajar siswa dan peningkatan mutu sekolah.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Majid, 2005. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Dedi Supriadi, 2002. *Laporan Akhir Tahun Bidang Pendidikan dan Kebudayaan*. Artikel. Jakarta: Kompas
- Depdiknas, 2002. *Kurikulum dan Hasil Belajar Kompetensi Dasar*. Jakarta: Balitbangdiknas
- Depdiknas, 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Em Zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja, 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Difa Publisher
- J. La Solo, 1983. *Pendekatan dan Teknik-teknik Supervisi Klinis*. Jakarta: Departemen P dan K, Ditjen Pend. Tinggi (PPLPTK)
- Nana Sudjana, 2005. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Ngalm Purwanto, 2009. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Piet A. Sahertian, 2000. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Samuel Smith, *mengajarkan-matematika-sebuah-pemikiran.html* diakses dari <http://chamisah.blogspot.com>
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta  
uari 2010).